



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ketiga dari pengujian ini adalah metode penelitian. Metode penelitian merupakan alur yang dilaksanakan seorang peneliti dalam rangka mengumpulkan seluruh informasi atau data serta yang digunakan dalam melaksanakan investigasi pada sebuah data yang didapatkan tersebut. Peneliti menyusun ringkasan susunan dari setiap isi sub bab per sub bab yang digolongkan menjadi enam bagian subbab yakni objek penelitian, desain penelitian, variabel operasional penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sample, dan teknik analisis data.

Disini peneliti ingin menjelaskan mengenai data yang akan di uji dari perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat di BEI pada periode 2019 sebelum pandemi COVID-19 dan setelah COVID-19 tahun 2020, lalu akan di uji data tersebut dengan beberapa teknik analisis data sesuai dengan hipotesis yang akan diuji

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah suatu objek yang menjadi titik perhatian utama dalam sebuah penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yang akan dihasilkan kesimpulan hal ini pengertian objek penelitian menurut (Sugiyono, 2015). Objek dalam pengujian ini ialah seluruh perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia dalam masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

B. Disain Penelitian

Disain pengujian penelitian ialah kerangka metode atau sebuah teknik dalam penelitian yang digunakan peneliti. Suatu disain memungkinkan para peneliti dalam menguji pengujian yang tepat untuk studi penelitian mereka. Desain penelitian menurut pendapat Cooper & Schindler (2014) ialah *blueprint* dalam membantu memberikan pilihan

1. Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian dari isi buku ini tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengenai sebuah metodologi serta membantu dalam menjawab sebuah penelitian dalam mengungkapkan masalah penelitian seperti kerangka kerja, organisasi serta rencana penelitian yang digunakan dalam mendapatkan bukti mengenai penelitian tersebut. Memilih desain penelitian juga dilakukan dengan berbagai macam metode, teknik, prosedur dan rencana.

Metode penelitian meliputi alur serta teknik penelitian. Teknik penelitian ialah suatu aspek yang paling utama dalam mengatasi masalah. Dengan menguasai metode bukan hanya dapat memecahkan masalah akan tetapi juga dapat mengembangkan ilmu yang di tekuni. Selain itu, juga dapat memperoleh penemuann baru yang memiliki manfaat baik diri sendiri, masyarakat serta dalam pendidikan. Sebuah metode pada penelitian yang akan dipergunakan didalam pengujian penelitian ini ialah metode pada penelitian bersifat kuantitatif deskriptif yakni agar dapat mengetahui hubungan laporan keuangan dan rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada masa Pandemi Covid-19.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu aspek yang memiliki nilai utama dalam suatu penelitian untuk di pelajari serta ditarik kesimpulan. Variabel dari pengujian ini ialah rasio keuangan yang terbagi dalam empat aspek:

1. Rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio perhitungan *Return on Asset* (ROA), *Return On Asset* (ROA) ialah rasio probilitas yang menunjukkan perbandingan pendapatan sebelum dilakukan pajak dengan jumlah asset.

Kasmir, (2008) ROA dihitung dengan rumus :



$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Asset}}$$

2. rasio likuiditas menggunakan *Current Rasio* Dipergunakan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam menuntaskan kewajibannya dengan aset lancar yang dimilikiknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung current ratio menurut Kasmir,(2008) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. rasio *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Total Aset Ratio (DER)* ialah sebuah rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan modal perusahaan agar dijadikan jaminan untuk semua hutang. menurut Sudana (2011) ialah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

4. rasio aktivitas menggunakan *Asset Turnover Ratio* ialah rasio yang dipergunakan dalam menghitung mengukur total dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap yang digunakan dalam bisnis dalam satu periode. Menurut Kasmir, (2008), di bawah ini rumus dalam mengukur *Fixed Assets Turnover* :

$$\text{Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan sebuah data ialah satu cara yang dilaksanakan dalam melakukan pengumpulan data. Proses ini merupakan suatu cara yang diperlihatkan penggunaan baik melalui pengamatan, dokumentasi dan lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan datan yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :



1. Studi Kepustakaan

© Data sekunder didapatkan melalui berbagai literature yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan serta pengkajian pusta atau berisikan teori-teori dalam penelitian sebelumnya.

2. Online Research

Data sekunder juga digunakan dalam mengetahui beberapa komponen terkait penelitian yang tersedia secara online, seperti website dll. Data sekunder dalam peengujian penelitian ini didapatkan melalui situs BEI atau www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi didalam pengujian ialah semua entitas perusahaan *healthcare* yang berada di dalam Bursa Efek Indoneisa selama kondisi Pandemi Covid-19 dan setelah pandemi Covid-19.. Sampel yakni pusat observasi yang di peroleh dari populasi yang sebagai mewakili suatu populasi dengan kriteria tertentu. Didalam penelitian ini mempergunakan jenis teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sebuah sampel dengan ditentukan berdasarkan ketentuan yang diinginkan dan yang sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2016).

Purposive Sampling ditentukan berdasarkan penelitian yakni guna mendapatkan sampel yang tepat dengan aspek ketentuan, maka dibawah ini aspek ketentuan dalam pengambilan sampel penelitian :

1. Seluruh perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada sebelum masa Pandemi Covid-19.
2. Perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada sebelum masa Pandemi Covid-19.



Tabel 3.1
Tabel Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan di sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa Pandemi Covid19	25
Perusahaan yang melakukan <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia pada masa Pandemi Covid-19.	(4)
Total Sampel	21
Periode Pengamatan	2
Jumlah Keseluruhan Sampel	42

F Teknik Analisis Data

Analisis data ialah aktivitas setelah seluruh data dikumpulkan dari beberapa sumber yang mendukung penelitian. Dalam analisis ini data dikelompokkan dengan berdasarkan variabel, data setiap variabel serta perhitungan sesuai rumus yang digunakan dan melaksanakan penghitungan dalam melakukan uji hipotesisi yang sesuai diatas.

Analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ialah dibawah ini :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang dipergunakan dalam melaksanakan analisa sebuah data dengan cara pendeskripsikan data ataupun memaparkan data yang sudah terkumpul. Statistic deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya mau mendeskripsikan informasi ilustrasi hal ini diungkapkan oleh (Sugiyono,2019).

Analisis deskriptif yaitu sekumpulan proses dalam pengumpulan data, menyajikan data serta meringkas data dengan aspek utama menjelaskan mengenai data tersebut. Analisis ini akan menghitung rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan rasio aktivitas

C

Hak Cipta dan Hak Kekayaan Intelektual Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan di sektor *healthcare* yang berada di Bursa Efek Indonesia pada masa Pandemi Covid-19.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni dilaksanakan agar dapat mengetahui dalam sebuah model terdapat hubungan. Dalam uji t dan f yang menjelaskan mengenai nilai residual mengikuti nilai distribusi normal. Jika dalam hipotesis ini tidak sesuai hal dari ini tidak akan valid. Berikut ini cara yang digunakan dalam mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya suatu variabel.

- Apabila nilai prob lebih besar dari nilai sig yakni sebesar 0,05 sehingga data bernilai normal
- Apabila nilai prob kurang dari nilai sig yakni sebesar 0,05 sehingga data tidak bernilai normal

3. Analisis Uji Paired Sample (T test)

Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk memeriksa keefektifan yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai sig 0.05 antar

variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut:.

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan).
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima (terdapat perbedaan yang signifikan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ke empat dari penelitian ini adalah hasil dari pengujian penelitian serta penjabaran. Ini merupakan proses yang dilaksanakan peneliti menjelaskan mengenai penjelasan mengenai hasil dari pengujian yang sudah dianalisa agar dapat menjawab seluruh pertanyaan pada penelitian ini. Penulis menyusun penjelasan dari isi dari sub bab per sub bab yang dibagi menjadi empat bab yaitu gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian, dan pembahasan.

Disini peneliti ingin menunjukkan hasil penelitian yang telah di uji berdasarkan rasio keuangan untuk mengukur penilaian kinerja sebuah perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah COVID19. Lalu penulis juga membahas dan menjelaskan mengenai hasil penelitian terkait temuan-temuan penelitian

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penjelasan pada pengujian ini populasi yang digunakan ialah entitas perusahaan di sektor *healthcare* yang terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan di sektor *healthcare* ialah sebagai salah satu sektor entitas perusahaan yang terlibat langsung dalam menangani pandemi COVID19, seperti memproduksi obat maupun menyediakan vaksin sehingga membuat penulis ingin meneliti kinerja perusahaan di sektor *healthcare* sebelum dan sesudah pandemi COVID19. Penelitian dilaksanakan menggunakan laporan sebuah keuangan tahunan perusahaan di sektor *healthcare* terkait dan laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mempergunakan laporan tahunan dikarenakan laporan keuangan tahunan perusahaan memberikan informasi yang detail serta sangat berhubungan dengan entitas perusahaan. Akan hal itu, pengujian

© Himpunan Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Universitas Kwik Kian Gie
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari penelitian ini tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada penelitian ini juga memperoleh data pada Bursa Efek Indonesia dikarenakan Bursa Efek Indonesia ialah perusahaan Bursa Efek yang mempunyai data yang lengkap serta terorganisir dengan baik. Dan didalam Bursa Efek Indonesia membagi menjadi berbagai macam kelompok industry berdasarkan industry yang dikelolanya seperti sektor pertanian, pertambangan, industry kimia, industry barang konsumsi dan industry lainnya.

Objek penelitian yang dipergunakan didalam pengujian penelitian ini ialah perusahaan di sektor *healthcare* yang telah *go public* pada masa sebelum adanya pandemi Covid-19 dan setelah pandemi Covid-19 yakni tahun 2019 dan tahun 2020. Adapun jumlah perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah 25 perusahaan dan jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah 21 perusahaan. Tetapi karena tidak lolos uji normalitas maka peneliti melakukan proses *outlier* dan transformasi data menjadi 15 perusahaan agar data dapat berdistribusi normal dan bisa dilakukan pengujian selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Asset Turnover Ratio* perusahaan di sektor *healthcare* pada sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Data perusahaan dapat dilihat di lampiran 2.

B. Analisis Deskriptif

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan guna untuk memperoleh penjelasann mengenai data yang diteliti dari nilai rata-rata per variabel, standar deviasi per variabel, nilai maksimum dan nilai minimum per variabel, adapun tujuan dilaksanakan ini ialah guna mengetahui terdapat perbedaan atau tidakkah terhadap kinerja keuangan perusahaan



sebelum dan setelah adanya COVID19.

a. *Return On Asset*

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif ROA

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standard Deviasi
ROA19	15	0.00575	0.23706	0.10501	0.06935
ROA20	15	0.01752	1.01732	0.18931	0.24408

Nilai ROA baik sebelum dan sesudah pandemic COVID19 ditunjukkan pada tabel diatas, dengan sebelum COVID19 dengan rata-rata nilai ROA tahun 2019 ialah 0.10501 sedangkan setelah adanya pandemic COVID19 mengalami peningkatan ialah sebesar 0.18931, maka hipotesis terbukti. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 15 perusahaan dengan nilai terkecil sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.00575 setelah pandemic COVID19 sebesar 0.01752 Nilai maksimum sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.23706 dan setelah pandemic sebesar 1.01732 ROA sebelum pandemic COVID19 dengan standar deviasi sebesar 0.06935 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.24408

b. *Current Ratio Descriptive Statistics*

Tabel 4.2
Statistic Deskriptif CR

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviasi
CR19	15	0.39038	5.9424	2.51848	1.57916
CR20	15	0.0015	4.1160	1.98448	1.20314

Hasil statistik deskriptif dari sampel diatas ialah diperoleh *current*



ratio diatas, dengan sebelum COVID19 dengan rata-rata nilai *current ratio* tahun 2019 ialah 2.51848 sedangkan rata-rata setelah adanya pandemic COVID19 mengalami penurunan ialah sebesar 1.98448, maka hipotesis tidak terbukti. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 15 perusahaan dengan nilai terkecil sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.39038 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0,0015. Nilai maksimum sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 5.9424 dan setelah pandemic sebesar 4.1160 *Current ratio* sebelum pandemic COVID19 dengan standar deviasi sebesar 1.57916 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 1.20314.

c. *Debt to Equity Ratio*

Tabel 4.3
Statistic Deskriptif DER

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard deviasi
DER19	15	0.07093	1.74082	0.68368	0.53211
DER20	15	0.06853	2.9815	0.89158	0.84997

Hasil statistik deskriptif dari sampel diatas ialah diperoleh DER diatas, dengan sebelum COVID19 dengan rata-rata nilai DER tahun 2019 ialah 0.68368 sedangkan rata-rata setelah adanya pandemic COVID19 mengalami peningkatan ialah sebesar 0.89158, maka hipotesis terbukti. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 15 perusahaan dengan nilai terkecil sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.07093 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.06853 Nilai maksimum sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 1.74082 dan setelah pandemic sebesar 2.9815. DER sebelum pandemic COVID19 dengan standar deviasi sebesar 0.53211

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.84997.

d. *Asset Turnover Ratio*

Tabel 4.4
Statistic Deskriptif ATR

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard deviasi
ATR19	15	0.00072	1.5443	0.65603	0.5577
ATR20	15	0.00121	1.8103	0.66170	0.58798

Hasil statistik deskriptif dari sampel diatas ialah diperoleh *asset turnover ratio* diatas, dengan sebelum COVID19 dengan rata-rata nilai *asset turnover ratio* tahun 2019 ialah 0.65603 sedangkan rata-rata setelah adanya pandemic COVID19 mengalami peningkatan ialah sebesar 0.66170, maka hipotesis terbukti. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 15 perusahaan dengan nilai terkecil sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 0.00072 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.00121. Nilai maksimum sebelum adanya pandemic COVID19 sebesar 1.5443 dan setelah pandemic sebesar 1.8103. *Asset turnover ratio* sebelum pandemic COVID19 dengan standar deviasi sebesar 0.5577 dan setelah pandemic COVID19 sebesar 0.58798

C. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diketahui dengan melihar pada *table Tests of Normality* seseudah diuji dengan aplikasi SPSS. Uji normalitas yang dipergunakan ialah uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*. Berikut sajian uji Normalitas Data :



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 4.5
Test of Normality**

	Shapiro-Wilk	
	Df	Sig
ROA19	15	0.266
LN_ROA20	15	0.793
CR19	15	0.638
CR20	15	0.924
DER19	15	0.076
SQRT_DER20	15	0.419
ATR19	15	0.054
ATR20	15	0.144

Hasil uji normalitas diatas telah dilaksanakan dengan menggunakan metode Shapiro-wilk pada tabel diatas menunjukkan bahwa sig ROA, CR, DER dan *Asset Turnover Ratio* lebih besar dari $> 0,05$. Sehingga dinyatakan data dalam kinerja keuangan pada periode pengamatan mempunya sebaran data yang bernilai normal.

2. Uji Paired Sampel T test

Pengujian dalam hipotesis ini bertujuan guna menyelesaikan pertanyaan diatas apakah terdapat adanya perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan setelah danya pandemic COVID19. Untuk dapat mengetahui jawaban tersebut sehingga dilakukan pengujian lain dengan menggunakan Uji Paired Sampel T test. Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut :

- a. Rasio Profitabilitas

**Tabel 4.6
Uji Paired Sampel T test Rasio Profitabilits**

	T	Df	Sig (2-tailed)
Pair 1 ROA19 – LN_ROA20	9.046	14	0.000



Tabel diatas digunakan guna dapat tahu terdapat atau tidak sebuah perbedaan kinerja keuangan pada rasio ROA. Dilihat dari nilai t hitung senilai 9.046 dengan sig (sig.2-tailed) $0.000 < 0,05$ jadi tolak H_0 dan terima H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan diantara ROA tahun 2019 dan ROA tahun 2020.

b. Rasio Likuiditas

Tabel 4.7
Uji Paired Sampel T test Rasio Likuiditas

		t	df	Sig (2-tailed)
Pair 2	CR19 – CR20	1.271	14	0.224

Tabel diatas dipergunakan dalam mengetahui ada atau tidaknya sebuah perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Current Ratio*. Dapat kita lihat nilai t hitung sebesar 1.271 dengan sig (sig.2-tailed) $0.224 > 0,05$ jadi terima H_0 dan tolak H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* tahun 2019 dan *Current Ratio* tahun 2020.

c. Rasio *Leverage*

Tabel 4.8
Uji Paired Sampel T test Rasio *Leverage*

		T	df	Sig (2-tailed)
Pair 3	DER19 – SQRT_DER20	-2.188	14	0.046

Tabel diatas menunjukkan dipergunakan dalam mengetahui terdapat atau tidaknya sebuah perbedaan kinerja keuangan pada rasio DER. Dilihat nilai t hitung senilai 2.188 dengan sig (sig.2-tailed) $0.046 < 0,05$ jadi tolak H_0 dan terima H_a . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada DER tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2019 dan DER tahun 2020.

d. Rasio Aktivitas

Tabel 4.9
Uji Paired Sampel T test Rasio Aktivitas

	T	df	Sig (2-tailed)
Pair 4 ATR19 – ATR20	-0.147	14	0.885

Tabel diatas dipergunakan dalam mengetahui terdapat atau tidak perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Asset Turnover Ratio*. Dapat kita lihat nilai t hitung sebesar -0.147 dengan sig (sig.2-tailed) 0.885 > 0,05 jadi terima H_0 dan tolak H_a . Sehingga diperoleh kesimpulan rasio aktivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Asset Turnover Ratio* 2019 dan *Asset Turnover Ratio* 2020.

D. Pembahasan

1. Perbedaan rasio Profitabilitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

Berlandaskan dengan hasil pengujian penelitian dari hipotesis pertama menunjukkan terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *Return on Asset* tahun 2019 dan 2020. Rasio *Return on Asset* tahun 2020 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Rasio *Return on Asset* 2019, maka hipotesis terbukti. Rasio *Return on Asset* terbesar di tahun 2019 adalah perusahaan Sarana Mediatama Metropolitan dan pada tahun 2020 adalah Medikaloka Hermina Tbk. Ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor *healthcare* periode 2020 memiliki tingkat kemampuan yang sangat baik dalam mengelola asetnya. Rasio profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan karena Perusahaan di sektor *healthcare* memiliki peran sangat penting di kondisi pandemi Covid-19 dari segi



menyediakan obat-obatan dan peralatan medis, sehingga membuat sektor ini mengalami peningkatan laba sehingga nilai rata-rata rasio *Return on Asset* ikut meningkat.

Hasil penelitian pertama ini sejalan dengan hasil pengujian Indiraswari & Rahmayanti, (2022) serta Pratama et al., (2021) yang juga mendukung terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada Rasio *Return on Asset* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini bertentangan dengan penelitian Arifin & Afifatusholikhah, (2021) yang menyatakan bahwa tidak adanya sebuah perbedaan rata-rata antara ROA sebelum dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Perbedaan rasio Likuiditas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

Berlandaskan dengan pengujian penelitian hipotesis kedua menunjukkan tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang dihitung menggunakan rasio *Current ratio* tahun 2019 dan 2020. *Current ratio* tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan *Current ratio* tahun 2019, maka hipotesis tidak terbukti. *Current ratio* terbesar pada tahun 2019 adalah PT. Organon Pharma Indonesia dan pada tahun 2020 adalah PT. Kalbe Farma Tbk. Rasio likuiditas menunjukkan tidak terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan di masa pandemi Covid-19 karena perusahaan di sektor *healthcare* lebih berfokus untuk mendapatkan laba dibandingkan melakukan investasi, menumpuk persediaan ataupun hal lain yang berhubungan dengan pembelian aset.

Hasil penelitian kedua ini sejalan dengan hasil pengujian Arifin & Afifatusholikhah, (2021) serta Esomar & Christianty, (2021) yang mendukung tidak terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada *current ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-



Turnover Ratio tahun 2019 dan tahun 2020. *Asset Turnover Ratio* tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan *Asset Turnover Ratio* tahun 2019, maka hipotesis terbukti. *Asset Turnover Ratio* terbesar di tahun 2019 adalah PT. Soho Global Health Tbk dan pada tahun 2020 adalah PT. Organon Pharma Indonesia. Rasio ini memaparkan tidak terdapatnya perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ini karena adanya penurunan keefektivitasan perusahaan di sektor *healthcare* dalam menggunakan sumberdaya yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan maksimal.

Hasil dari pengujian penelitian keempat ini sejalan dengan hasil pengujian Arifin & Afifatusholikhah, (2021) serta Maramis, (2021) yang mendukung tidak terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada perhitungan rasio *Asset Turnover Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Roosdiana, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat adanya perbedaan yang sangat signifikan terhadap rasio keuangan. Yakni rasio aktivitas sebuah perusahaan Property serta Real Estate yang ada didalam BE.

BAB V

PENUTUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Kesimpulan

Sesuai hasil pengujian diatas dalam penelitian ini didapatkan simpulan berikut ini :

- 1 Terdapat adanya peningkatan perhitungan Rasio Profitabilitas sebelum dan saat pandemic COVID19.
- 2 Terdapat adanyapenurunan perhitungan Rasio Likuiditas sebelum dan saat pandemic COVID19.
- 3 Terdapat adanya peningkatan perhitungan Rasio *Leverage* sebelum dan saat pandemic COVID19.
- 4 terdapat adanya peningkatan perhitungan Rasio Aktivitas sebelum dan saat pandemic COVID19.

B. Saran

Berlandaskan dengan hasil pengujian penelitian serta penjelasan diatas, sehingga saran yang dapat penulias berikan yakni :

- 1 Peneltian selanjutnya perlu dapat melakukan analisa terhadap perusahaan selain sektor *healthcare* yang berada di dalam Bursa Efek Indonesia.
- 2 Pada pengujian ini terdapat dua variabel tidak berpengaruh, yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Pengujian berikutnya perlu dilaksanakan dengan mempergunakan proxylain yaitu *Quick Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.